

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA SAstra
TERHADAP KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI
SELAMAT TINGGAL KARYA CHAIRIL ANWAR
OLEH SISWA MA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (*S.Pd*) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

SITI KHAIRISA
NPM. 1402040045



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017-2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 12 September 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Siti Khairisa
NPM : 1402040045
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Sastra terhadap Kemampuan Mengapresiasi Puisi *Selamat Tinggal* Karya Chairil Anwar oleh Siswa MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ketua



PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsunnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

2.

3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Khairisa
NPM : 1402040045
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Sastra terhadap Kemampuan Mengapresiasi Puisi *Selamat Tinggal* Karya Chairil Anwar oleh Siswa MA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018


sudah layak disidangkan.

Medan, 22 Agustus 2018


Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:


Wakil Dekan I
Dra. Hj. Samsunurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Khairisa
 NPM : 1402040045
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Sastra terhadap Kemampuan Mengapresiasi Puisi *Selamat Tinggal* Karya Chairil Anwar oleh Siswa MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

TGL 20
0A4CEAEF9224241

6000
RUPIAH

Siti Khairisa

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

61

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.lkip.umsu.ac.id> | email: lkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Khairisa
NPM : 1402040045
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Sastra terhadap Kemampuan Mengapresiasi Puisi *Selamat Tinggal* Karya Chairil Anwar oleh Siswa MA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9/8 - 2018	Perbaikan Bab I, Rumusan masalah		
	Perbaikan Abstrak		
	Perbaikan Bab IV, Struktur kerangka		
	Perbaikan Bab V, Simpulan		
15/8 - 2018	Perbaikan kata pengantar		
	Perbaikan Bab V, Simpulan		
21/8 - 2018	Perbaikan kata pengantar		
29/8 - 2018	Ke		

Medan, 23 Agustus 2018

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

ABSTRAK

Siti Khairisa. NPM : 1402040045. “Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Sastra Terhadap Kemampuan Mengapresiasi Puisi *Selamat Tinggal* Karya Chairil Anwar Oleh Siswa Ma Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran ular tangga sastra terhadap kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar oleh Siswa MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *pre-experimental design* dengan jenis *one- group pretest posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas X-2 yang berjumlah sebanyak 27 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes esai untuk mengetahui tingkat mengapresiasi puisi siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni adanya tes awal (pretes) dan adanya tes akhir (postes) dengan teknik analisis data menggunakan uji paired t-test. Hasil penelitian sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran ular tangga sastra menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran ular tangga sastra terhadap kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar oleh siswa MA Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2017-2018. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($22,8360 > 1,703$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan ini penelitian yang dilakukan diterima dan berhasil.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.,

Syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah Swt berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Sastra terhadap Kemampuan Mengapresiasi Puisi *Selamat Tinggal* Karya Chairil Anwar oleh Siswa MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018". Tidak lupa pula shalawat beriring salam dihadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa perubahan dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga syafaatnya akan diperoleh pada yaumul akhir kelak. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU).

Banyak kesulitan yang dihadapi penulis dalam penelitian ini. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meski jauh dari kesempurnaan. Karna itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda Husin dan Ibunda Khalizah yang telah melahirkan, membimbing, mendidik dan membesarkan penulis serta senantiasa memberi dukungan moril dan materil seiring doa restu beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada nama-nama yang tersebut di bawah ini.

1. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang juga selaku dosen penasehat akademik kelas A pagi bahasa dan sastra Indonesia 2014.
4. Dr. Mhd. Isman, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, juga sebagai dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Aisyah Aztry. M.Pd. Sekretaris Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Seluruh Staff pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. UKM-LPM Teropong UMSU dan Kespera Medan karena telah memberikan saya banyak pengalaman yang InsyaAllah nantinya akan berguna sebagai bekal penulis dalam berkerja.
8. Marini, Maisahmuti, Surya Kartuti, Siti Purnama Sari, Nur Alia Rahma, Filza Agniya Razmi, Nurul Nadia, Haikal Farhan, Almaira Azizi, Zahra,

Afifah Fitiyah, Bilqis, Fatin sebagai keluarga yang terus mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

9. Muhammad Alfadli pemimpin umum UKM-LPM Teropong UMSU 2017 yang senantiasa membantu penulis dalam banyak hal juga memberikan dukungan, semangat dan motivasi pada penulis.
10. Bapak Yulhasni pembina Kespera Medan yang senantiasa memberikan ilmunya kepada penulis.
11. Selurus keluarga besar MA Muhammdiyah 1 Medan yang telah menerima saya dengan sangat baik dalam pelaksanaan PPL FKIP 2017.

Akhir kata, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan Penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT, Amiin.

Wassalamualaikum wr. wb

Medan, Agustus 2018

Penulis

Siti Khairisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB 11 LANDASAN TEORETIS	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	8
2. Ular Tangga Sastra.....	10
3. Pengertian Kemampuan Mengapresiasi Puisi.....	12
4. Puisi.....	15
B. Kerangka Konseptual.....	20

C. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB II METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	22
C. Metode Penelitian	24
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Defenisi Oprasional Variabel Penelitian	27
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data	30
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	33
A. Deskripsi Data Penelitian	33
1. Data Pretes	33
2. Data Postes.....	34
B. Pengolahan Data	35
1. Data Variabel X1 (Pretes).....	35
2. Data Variaabel X2(Postes).....	37
3. Menentukan Nilai T_{hitung}	39
C. Pengujian Hipotesis.....	40
D. Diskusi Hasil Penelitian	41
E. Keterbatasan Penneliti.....	42

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	43
A. Simpulan.....	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	22
Table 3.2 Jumlah Populasi	23
Table 3.3 Sampel	24
Table 3.4 Desain Penelitian	24
Tabel 3.5 Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksprimen	25
Table 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	28
Table 4.1 Hasil Penilaian Pretes.....	33
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Postes	34
Tabel 4.3 Persentase Peringkat Nilai akhir (pretes) siswa.....	37
Tabel 4.4 Persentase Peringkat Nilai akhir (postes) siswa	38
Tabel 4.5 Perbedaan hasil T_{hitung} dan T_{tabel}	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Jawaban Siswa	47
Lampiran 2 Daftar Hadir siswa kelas eksperimen.....	51
Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen	52
Lampiran 4 Tabel Distribusi (t-Tabel).....	58
Lampiran 5 Form K-1	59
Lampiran 6 Form K-2.....	60
Lampiran 7 Form k-3.....	61
Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal	62
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Skripsi	63
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal.....	64
Lampiran 11 Surat Keterangan	65
Lampiran 12 Surat Permohonan.....	66
Lampiran 13 Surat Pernyataan	67
Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	68
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	70

Lampiran 16 Surat Permohonan izin Riset	71
Lampiran 17 Surat Balasan Riset	72
Lampiran 18 Surat Permohonan Ujian Skripsi	73
Lampiran 19 Surat Keterangan Bebas Pustaka	74
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang disahkan di Jakarta oleh Megawati Soekarnoputri, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan undang-undang tersebut pendidikan merupakan cara yang tepat membangun sumber daya manusia yang bermutu untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Peran pendidikan sangat penting demi kemajuan suatu bangsa, karena kemajuan bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran di sekolah. Banyak cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang monoton tersebut, salah satunya guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam hal ini media pembelajaran dapat mengambil peranan dalam memfasilitasi guru untuk menyampaikan pengetahuan, serta memberikan

jembatan pengetahuan bagi peserta didik untuk menerima pengetahuan dengan berbagai bentuk sebagaimana mungkin pengetahuan tersebut dapat disajikan. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah guru dalam usaha mentransfer pengetahuan kepada peserta didiknya. Dengan menggunakan media pembelajaran ini, guru dapat menyusun pengetahuan, membuat media yang sedemikian rupa dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga dapat menarik minat serta perhatian peserta didik.

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi, media pembelajaran juga mengalami transformasi ke arah yang lebih maju dan canggih. Tidak lama kemudian dalam dunia pendidikan muncul berbagai pengembangan alat, program, media serta peraga dalam bidang media pembelajaran untuk dunia pendidikan guna menunjang sarana dan prasarana guru. Hal ini sesuai dengan salah satu asas dunia pendidikan yakni pendidikan selalu up to date atau terbuka dan menyesuaikan pada hal baru.

Pengaruh media pembelajaran, dinilai sangatlah efisien dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah baik itu eksakta maupun noneksakta. Media pembelajaran kini menjadi salah satu sarana yang praktis dalam usaha mencapai target dan tujuan pembelajaran untuk peserta didik. Media pembelajaran dinilai dapat menarik minat, perhatian serta motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan zaman sekarang menganjurkan guru untuk berperan aktif dalam usaha merancang media pembelajaran, mengembangkannya secara kreatif dan inovatif serta mengimplementasikan berbagai media pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar peserta didik. (Maria:2016)

Dalam hal ini media pembelajaran juga dapat digunakan untuk mengatasi kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah merupakan salah satu cara untuk melestarikan bahasa dan sastra Indonesia yang mulai tidak diminati oleh pelajar. Dewasa ini kedudukan Bahasa dan sastra Indonesia di dunia pendidikan sangat penting. Sastra tidak hanya diapresiasi masyarakat untuk memperhalus, memperkaya spritual, serta hiburan, tetapi juga telah masuk dalam kurikulum sekolah sebagai bahan pelajaran.

Pembelajaran sastra tidak dapat dipisahkan dengan pembelajaran bahasa. Namun, pembelajaran sastra tidak dapat disamakan dengan pembelajaran bahasa. Perbedaan hakiki keduanya terletak pada tujuan akhir pembelajaran. Pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi karya sastra baik prosa, puisi maupun drama. Pembelajaran sastra bukan hanya proses penguasaan teori atau sejarah sastra. Peningkatan kemampuan menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra. Peningkatan keberanian dan keterampilan dalam menuangkan gagasan, pengalaman, dan perasaan dalam berbagai bentuk karya sastra serta membahas berbagai bentuk karya sastra baik secara lisan atau tulisan terhadap karya sastra.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama program pengalaman lapangan (PPL) di MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Peneliti masih melihat banyak siswa tidak mampu untuk mengapresiasi sebuah puisi. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata kemampuan mengapresiasa puisi dengan nilai.

Siswa masih banyak mendapatkan nilai dibawah KKM dan masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan di sekolah itu, yakni 75.

Pembelajaran sastra yang diajarkan cenderung monoton dan mengakibatkan siswa tidak tertarik untuk masuk kedalam dunia sastra. Hal tersebut membuat peneliti berfikir menciptakan sebuah media pembelajaran yang lebih inovatif untuk menarik minat belajar siswa terhadap dunia sastra.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Sastra terhadap Kemampuan Mengapresiasi Puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar oleh siswa MA Muhammdiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi dalam penelitian ini. Identifikasi dalam penelitian ini, yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap karya sastra, minat siswa untuk masuk ke dalam dunia sastra sangat rendah, pembelajaran sastra yang kurang menarik dan menimbulkan rasa bosan karena penggunaan media pembelajaran yang hanya itu-itu saja padahal banyak media pembelajaran yang dapat di gunakan seperti media visual, media audio dan media audio visual. Kurangnya variasi media pembelajaran dan kurangnya motivasi belajar yang diberikan guru menyebabkan menurunnya semangat belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan dibahas maka peneliti harus membatasi masalah tersebut. Ruang lingkup masalah harus dibatasi sehingga masalah tampak fokus untuk diteliti. Agar hasil penelitian mengarah pada hasil yang lebih baik. Pembatasan ini diperlukan bukan saja untuk mempermudah menyelesaikan masalah bagi penelitian, tetapi juga untuk menetapkan lebih dahulu sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran visual yaitu Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Sastra terhadap Kemampuan Mengapresiasi Puisi *Selamat Tinggal* Karya Chairil Anwar oleh Siswa MA Muhammadiyah 1 Medan kelas X Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Melalui perumusan masalah diharapkan agar hasil penelitian lebih terarah pada hasil yang lebih baik. Rumusan masalah yang digunakan adalah :

1. Bagaimana kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar sebelum menggunakan media pembelajaran ular tangga sastra oleh siswa MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimana kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar sesudah menggunakan media pembelajaran ular tangga

sastra oleh siswa MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?

3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran ular tangga sastra terhadap kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar oleh siswa MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang Ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan mengapresiasi puisi sebelum menggunakan media pembelajaran ular tangga sastra oleh siswa MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan mengapresiasi puisi sesudah menggunakan media pembelajaran ular tangga sastra oleh siswa MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran ular tangga sastra terhadap kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar oleh siswa MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengajarkan materi pelajaran mengapresiasi puisi dengan menggunakan media pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa agar mampu meningkatkan dan mengembangkan karya sastra khususnya dalam pelajaran mengapresiasi karya sastra.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain yang ingin meneliti tentang hal yang sama dan lokasi yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis memuat sejumlah teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan landasan pemikiran dan acuan bagi pembahasan masalah penelitian. Untuk memperoleh informasi haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan yang merupakan bukti yang jelas dan tepat.

Arikunto (2006:107) mengemukakan, “kerangka teoretis merupakan wadah untuk menerangkan variabel atau pokok masalah yang terkandung di dalam penelitian”. Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang pengaruh media ular tangga sastra terhadap kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar oleh siswa MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas 2008: 892) mengatakan bahwa “media adalah (1) alat, (2) sarana komunikasi seperti koran, majalah radio, televisi, film, poster dan spanduk, (3) perantara, penghubung. Sedangkan Santoso (dalam Rohani 2014:2) mengatakan, “semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima”. Kemudian Menurut Brigg (dalam Rohani 2014:2) menyatakan “Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang yang sesuai untuk belajar, misalnya: media cetak, media elektronik (film, video)”.

Media pembelajaran menurut Sadiman (2011) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Ahmad (2007:6.31) ada tiga jenis media pembelajaran yang dapat dikembangkan dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru di sekolah, yaitu : (1) Media visual yakni media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan terdiri atas media yang dapat diproyeksikan(projek visual) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (nonprojekted visual). (2) Media audio yakni media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar dan jenisnya. (3) Media audio visual adalah kombinasi dari media audio dan media visual yang akan menyajikan bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Media pandang-dengar ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru sehingga guru dapat beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar.

Arsyad (2002: 26), mengemukakan beberapa manfaat media pengajaran dan proses belajar mengajar sebagai berikut :

- 1) Media pengajaran dapat memperjelas penyajian dalam pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan hasil belajar.
- 2) Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih

langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai kemampuan dan minatnya.

- 3) Media pengajaran dapat mengatasi indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa mereka, serta memungkinkan terjadinya sesuatu interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

2. Media Ular Tangga Sastra

Menurut Husna (2009:145) media ular tangga adalah permainan yang menggunakan dadu untuk menentukan berapa langkah yang harus dijalani bidak. Permainan ini masuk dalam kategori “board game” atau permainan papan, sejenis dengan permainan monopoli, halma, ludo, dan sebagainya. Papan berupa gambar petak-petak yang terdiri dari 10 baris dan 10 kolom dengan nomor 1-100, serta bergambar ular dan tangga.

Kustandi dan Sutjipto (2011: 41) mengatakan ular tangga termasuk media permainan yang tidak lepas dari adanya gambar atau foto yang ada di papan permainan ular tangga, seperti gambar ular dan tangga, maupun gambar lain sesuai tema ular tangga. Gambar atau foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan sehingga dapat menarik perhatian, mengilustrasikan fakta atau informasi.

Permainan ular tangga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Siswa akan cenderung tertarik mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator bagi siswa. Siswa yang aktif dalam permainan ular tangga dapat menemukan sendiri konsep materi

yang sedang dipelajari, sebab metode dalam permainan ular tangga dipadukan dengan diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok ini siswa diberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Ada pun langkah-langkah permainan ular tangga yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Semua pemain memulai permainan dari petak nomor 1 dan berakhir pada petak nomor 100. Terdapat beberapa jumlah ular dan tangga yang terletak pada petak tertentu pada papan permainan. Terdapat 1 buah dadu dan beberapa bidak. Jumlah bidak yang digunakan sesuai dengan jumlah pemain. Jika bidak pemain berakhir pada petak yang tiba pada kaki tangga, maka bidak tersebut langsung naik pada petak puncak tangga tersebut. Jika bidak pemain berakhir pada petak yang bergambar ekor ular, maka bidak tersebut harus turun sampai pada petak yang ditunjuk oleh kepala dari ular tersebut. Apabila bidak duduk kotak yang bertuliskan puisi, maka pemain harus menjawab pertanyaan mengenai puisi yang telah di siapkan. Pemenang dari permainan ini adalah pemain yang mendapatkan bintang terbanyak, dan permainan berakhir jika terdapat pemaian yang pertama kali berhasil mencapai petak nomor 100.

Terdapat penelitian yang relevan dengan pengembangan media pembelajaran dalam bentuk permainan ular tangga antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2013) yaitu mengembangkan media pembelajaran berupa permainan ular tangga yang termasuk kriteria sangat baik ditinjau dari motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 6.943% setelah menggunakan media pembelajaran ular tangga ini. Selain meningkatkan motivasi belajar, ular tangga juga dapat meningkatkan keaktifan

siswa sebesar 74,50% dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil penelitian Sumantoro (2013) yang mengembangkan perangkat pembelajaran metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* menggunakan media permainan ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran ular tangga untuk siswa MA Muhammadiyah 1 Medan dalam materi kemampuan mengapresiasi puisi. Berdasarkan hasil-hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa permainan dapat mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan menyenangkan.

3. Pengertian Kemampuan Mengapresiasi Puisi

Kemampuan atau kompetensi adalah suatu keterampilan untuk mengeluarkan sumber daya internal atau bakat dalam diri seseorang yang dapat memberikan manfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Kemampuan atau kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Depdiknas, 2003: 5). Kemampuan dapat juga diartikan sebagai suatu kompetensi seseorang dalam penguasaan suatu aspek keterampilan, misalnya aspek keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara, dan apresiasi. Kemampuan apresiasi berarti penguasaan keterampilan seseorang dalam mengapresiasi sesuatu. Kemampuan mengapresiasi berarti kemampuan dalam memahami dan memaknai suatu hal yang dihadapi.

Apresiasi biasanya dikaitkan dengan kegiatan seni. Apresiasi puisi berkaitan dengan kegiatan yang ada sangkut-pautnya dengan puisi, yaitu mendengar atau membaca puisi dengan penghayatan yang sungguh-sungguh, menulis puisi dengan penghayatan yang sungguh-sungguh, menulis puisi, mendeklamasikan, dan menulis resensi puisi. Kegiatan ini menyebabkan seseorang memahami puisi secara mendalam (dengan penuh penghayatan), merasakan apa yang ditulis penyair maupun menyerap nilai-nilai yang terkandung di dalam puisi, dan menghargai puisi sebagai karya seni dengan keindahan atau kelemahannya.

Zaidan (dalam Umry dan Winarti, 2015: 144) membatasi pengertian apresiasi puisi sebagai “penghargaan atas puisi sebagai hasil pengenalan, pemahaman, penafsiran, penghayatan, dan penikmatan atas karya tersebut yang didukung oleh kepekaan batin terhadap nilai-nilai yang teradang dalam puisi itu”. dalam batasan ini syarat untuk dapat mengapresiasi adalah *kepekaan batin terhadap nilai-nilai karya sastra*, sehingga seseorang (1) mengenal, (2) memahami (3) Mampu menafsirkan (4) mampu menghayati dan (5) dapat menikmati karya sastra tersebut.

Disick (1975) menyebutkan ada empat tingkat apresiasi, yaitu:

- 1) Tingkat menggemari. Jika seseorang baru sampai pada ke tingkat *menggemari*, berarti keterlibatan batinnya belum kuat. Dia baru sering terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan puisi. Jika ada puisi, ia akan senang membacanya. Jika ada acara pembacaan puisis, secara langsung atau berupa siaran tunda televisi, ia akan menyediakan waktu untuk menontonnya. Jika ada lomba deklamasi ia akan melihat dan seterusnya.

- 2) Tingkat menikmati. Pada tingkatan *menikmati*, keterlibatan batin pembaca terhadap puisi sudah semakin mendalam. Pembaca akan ikut sedih, terharu, bahagia, dan sebagainya ketika membaca puisi. Pembaca atau pendengar pembacaan puisi mampu menikmati keindahan yang ada dalam puisi itu secara kritis.
- 3) Tingkat mereaksi. Pada tingkatan *mereaksi*, sikap kritis terhadap puisi lebih menonjol karena ia telah mampu menafsirkan dengan seksama dan mampu menilai baik-buruknya sebuah puisi. Penafsir puisi mampu menyatakan keindahan puisi dan menunjukkan dimana letak keindahan itu. Demikian juga, jika ia menyatakan kekurangan suatu puisi, ia akan mampu menunjukkan dimana letak kekurangan tersebut.
- 4) Tingkat produktif. Pada tingkatan *produktif*, apresiator puisi mampu menghasilkan (menulis), mengkritik, mendeklamasikan, atau membuat resensi terhadap sebuah puisi secara tertulis. Dengan kata lain, ada produk yang dihasilkan oleh seseorang yang berkaitan dengan puisi.

Seperti halnya bentuk karya sastra lain, puisi mempunyai ciri-ciri khusus. Pada umumnya penyair mengungkapkan gagasan dalam kalimat yang relatif pendek-pendek serta padat, ditulis berderet-deret ke bawah (dalam bentuk baitbait), dan tidak jarang menggunakan kata-kata/kalimat yang bersifat konotatif (Khuzaila, 2008)

Khuzaila (2008) juga memaparkan bahwa kalimat yang pendek pendek dan padat, ditambah makna konotasi yang sering terdapat pada puisi, menyebabkan isi puisi seringkali sulit dipahami. Oleh karena itu, diperlukan

langkah-langkah sebagai berikut untuk mengapresiasi puisi, terutama pada puisi yang tergolong ‘sulit’ : (1) Membaca puisi berulang kali. (2) Melakukan pemenggalan dengan membubuhkan Garis miring tunggal (/) jika di tempat tersebut diperlukan tanda baca koma, dua garis miring (//) mewakili tanda baca titik, yaitu jika makna atau pengertian kalimat sudah tercapai. (3) Melakukan parafrase dengan menyisipkan atau menambahkan kata-kata yang dapat memperjelas maksud kalimat dalam puisi. (4) Menentukan makna kata/kalimat yang konotatif (jika ada). (5) Menceritakan kembali isi puisi dengan kata-kata sendiri dalam bentuk prosa.

Berbekal hasil kerja tahapan-tahapan di atas, unsur intrinsik puisi seperti tema, amanat/ pesan, feeling, dan tone dapat digali dengan lebih mudah.

4. Puisi

Menurut Valeri (dalam Umry dan Winarti, 2015: 51) puisi adalah keseluruhan yang berkecamuk dalam batin seorang penyair. Latihan, permainan, nyanyian, lagu, nafsu, dan birahi, antara bunyi dan makna telah menyatu disana.

Adapun unsur-unsur puisi yang ada dalam puisi menurut Umry dan Winarti (2015:55) yaitu:

a) Sense (tema)

Sense adalah arti yang terkandung dalam pokok persoalan sebuah puisi. Setiap penyair ingin mengemukakan sesuatu yang dilihat, dirasakan, atau yang di alaminya dalam kehidupan. Sense disebut juga dengan tema.

Menurut Waluyo (2005:17) tema merupakan gagasan pokok atau subyek-mitter yang di kemukakakn oleh penyair melalui puisinya. Pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat mendeak dalam jiwa penyair sehingga menjadi landasan utama keinginannya. Tema bertitik tolak pada penyair. Pembaca kurang lebih juga harus turut tahu tentang latar belakang penyair agar tidak salah menafsirkan tema puisi tersebut. Karna itu, tema bersifat khusus (diacu dari penyair) objektif (semua pembaca harus memaknai sama), dan lugas (bukan makna kias yang diambil dari konotasinya).

Tema yang terdapat dalam puisi antara lain adalah tema ketuhanan, kemanusiaan, cinta, kepahlawanan, pendidikan, perjuangan, alam, demoktasi, keadilan, kegagalan hidup, dan lain sebagainya.

b) Feeling (rasa)

Puisi mengungkapkan perasaan penyair. Perasaan penyair akan dapat kita tangkap apabila puisi itu dibacakan keras dalam deklamasi puisi. Perasaan yang menjiwai puisi bisa perasaan gembira, sedih, haru, terasing, patah hati, sombong, semangat, cemburu, takut, kesepian, menyesal, dan lain sebagainya.

c) Tone

Tone disebut juga sebgai nada dan suasana kejiwaan puisi. Nada mengungkapkan sikap penyair terhadap pembaca. Dari sikap itu terciptalah suasana puisi. Ada puisi yang bernada kagum, sinis, protes, memberontak, mengurai, belas kasih, pasrah, takut, pesimis, khusyuk, kharismatik, santai dan lain-lain.

d) Intention

Intention adalah amanat, pesan, atau nasihat yang terdapat pada puisi yang ditangkap oleh pembaca.

Menurut Waluyo (2005:40) amanat dirumuskan sendiri oleh pembaca. Sikap dan pengalaman pembaca sangat berpengaruh kepada amanat puisi. Cara menyimpulkan amanat puisi sangat berkaitan dengan pandangan pembaca terhadap suatu hal. Meskipun ditentukan berdasarkan carapandang pembaca, amanat tidak dapat lepas dari tema dan isi puisi yang dikemukakan penyair.

e) Pengimajian

Menurut Waluyo (2005:10) pengimajian adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat memperjelas atau mengkonkret apa yang dinyatakan oleh penyair. Waluyo menegaskan bahwa pengimajian ini berguna untuk menonjolkan daya bayang. Pengimajian juga terbagi atas tiga yaitu imaji taktil (dirasa), imaji visual (dilihat), dan imaji auditif (didengar).

f) Kata Konkret

Penyair ingin menggambarkan sesuatu secara lebih konkret, oleh karena itu kata-kata diperkonkret. Bagi penyair mungkin dirasa lebih jelas karena lebih konkret, namun bagi pembaca sering lebih sulit ditafsirkan maknanya.

g) Irama (Ritme)

Irama memiliki daya tarik dan kemampuan memberikan kesenangan kepada pembaca. Irama dalam puisi adalah pengulangan pola waktu dan pola tekanan yang terjadi secara teratur. Maksudnya di dalam sebuah puisi, letak suku

kata yang mendapat tekanan satu sama yang lain jaraknya ditempuh dalam waktu yang sama.

Irama (ritme) berhubungan dengan pengulangan bunyi, kata, frasa, dan kalimat. Irama dapat juga berarti pengertian keras lembut, tinggi rendah, atau panjang pendek kata secara berulang-ulang dengan tujuan menciptakan gelombang yang memperindah puisi.

h) Gaya Bahasa

Gaya bahasa ialah cara menggunakan bahasa agar daya ungkap atau daya tarik sekaligus kedua-duanya bertambah. Ungkapan seperti “gadis itu sangat cantik”, selain tidak jelas –cantik yang bagaimana- juga tidak menarik. Lagi pula ungkapan seperti itu sudah sangat sering kita dengar. Namun, isi ungkapan itu akan menjadi lebih jelas serta menarik seandainya diucapkan menjadi “gadis itu cantik seperti bunga mawar”.

Ternyata kekuatan yang terkandung dalam gaya bahasa cukup kuat, oleh karena itu para penyair pun tidak menyia-nyaiakan dan banyak menggunakan gaya bahasa itu dalam puisi-puisinya.

i) Diksi

Diksi adalah pilihan kata yang digunakan oleh penyair. Diksi sangat mempengaruhi pembaca mengenai suka atau tidaknya mereka terhadap puisi tersebut. Penyair tidak sembarangan dalam memilih kata. Ia mempertimbangkan betul dari berbagai aspek. Karena tidak sembarangan itu sehingga tidak heran apabila dalam proses kreatifitasnya berulang-ulang kali ia akan mencoret atau mengganti kata-kata yang terdapat dalam puisinya sebelum dipublikasikan.

Puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar

Aku berkaca

Ini muka penuh luka

Siapa punya ?

Kudengar seru menderu

dalam hatiku

Apa hanya angin lalu ?

Lagu lain pula

Menggelepar tengah malam buta

Ah.....!!

Segala menebal, segala mengental

Segala tak kukenal!!

Selamat tinggal!

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka konseptual ini penelitian menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan masalah penelitian, berdasarkan kerangka teoretis yang telah dipaparkan. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra berwujud tulisan yang didalamnya terkandung irama, rima, ritma, dan lirik dalam setiap baitnya. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran sastra akan dapat di atasi dengan menggunakan media pembelajaran dan akan berpengaruh pada kemampuan mengapresiasi puisi siswa.

Peneliti memilih media pembelajaran ular tangga sastra sebagai suatu upaya untuk menciptakan suasana baru dalam pembelajaran mengapresiasi puisi. Dengan demikian, dihapatkan dengan media pembelajaran ular tangga sastra ini akan tercipta suatu proses pembelajaran yang aktif sehingga memacu kreatifitas dan semangat siswa dalam mengapresiasi puisi.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teoretis dan kerangka konseptual, hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media ular tangga sastra terhadap kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* ka Chairil Anwar oleh Siswa MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah 1 Medan beralamat di jalan Mandala by Pass No. 140-A Kecamatan Medan Tembung Tahun pelajaran 2017-2018. Pemilihan sekolah ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Penelitian diizinkan oleh kepala sekolah MA Muhammadiyah 1 Medan.
- b. Di sekolah tersebut sepengetahuan peneliti belum pernah diadakan penelitian yang menyangkut judul dalam penelitian ini.
- c. Di sekolah tersebut memungkinkan penelitian untuk mengambil data
- d. Jumlah siswa di sekolah MA Muhammadiyah 1 Medan cukup memadai untuk sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2017-2018 selama lima bulan, yaitu Desember 2017 – April 2018. Untuk lebih jelasnya penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Penelitian
Rincian Waktu Penelitian

Jenis Penelitian	Bulan/Minggu															
	Desember			Januari			Februari			Maret			April			
Penulisan Proposal	■															
Bimbingan Proposal			■													
Perbaikan Proposal				■												
Seminar Proposal					■											
Perbaikan Proposal						■										
Surat Izin Penelitian							■									
Pelaksanaan Penelitian								■								
Menganalisis Data									■							
Penulisan Skripsi										■						
Bimbingan Skripsi											■					
Persetujuan Skripsi															■	

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2013:117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MA Muhammadiyah 1 Medan yang terdaftar pada tahun pembelajaran 2017-2018 berjumlah 161 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Populasi
1	X-1	26
2	X-2	27
3	XI- IPA	25
4	XI- IPS	33
5	XII-IPA	21
6	XII-IPS	29
Jumlah		161

2. Sampel

Sugiyono (2013:118) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random karena penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memilih satu kelas dari banyaknya kelas populasi. Peneliti memilih kelas X-2 yang terdiri dari 26 orang sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.3

Sampel

No	Keterangan	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas Eksperimen	X-2	27
Jumlah			27 Orang

C. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode sangatlah penting. Karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*.

Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan pretes (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan dilakukan postes (tes akhir). Desain dengan model ini, memberi perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa mempertimbangkan dasar kemampuan yang dimiliki.

Tabel 3.4

Desain Penelitian

Kelas	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen			
X-2	O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Pretes (tes awal) mengapresiasi puisi *Selamat Tingga* karya Chairil Anwar sebelum mendapat perlakuan

X : Perlakuan dengan media pembelajaran ular tangga sastra

O2 : Postest (tes akhir) mengapresiasi puisi *Selamat Tingga* karya Chairil Anwar sebelum mendapat perlakuan setelah mendapat perlakuan

Tabel 3.5**Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen**

Kelas Eksperimen (Media Ular Tangga Sasatra)	Waktu
Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> Ø Guru mengucapkan salam dan doa Ø Guru mengabsen siswa Ø Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran ular tangga sastra Ø Guru melakukan pretes 	25 Menit
Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> Ø Guru membagi kelas menjadi empat kelompok Ø Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai Ø Guru menjelaskan langkah-langkah mengapresiasi puisi melalui media pembelajaran ular tangga sastra. 	50 Menit

<ul style="list-style-type: none"> Ø Siswa menanggapi langkah-langkah mengapresiasi puisi. Ø Diadakan tanya jawab tentang langkah-langkah mengapresiasi puisi Ø Siswa disuruh mengapresiasi puisi <i>selamat tinggal</i> karya Chairil Anwar pada lembar kertas masing-masing (postes) dan di kumpulkan setelah selesai 	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Ø Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi mengapresiasi puisi 	15 Menit
Jumlah	90 Menit

D. Variasi Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel (X_1) : kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar sebelum menggunakan media pembelajaran ular tangga sastra oleh siswa MA Muhammadiyah 1 Medan.
2. Variabel (X_2) : kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar sesudah menggunakan media pembelajaran ular tangga sastra oleh siswa MA Muhammadiyah 1 Medan.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi oprasional adalah aspek penelitian yang memberikab informasi kepada peneliti tentang bagaimana caranya mengukur variabel.

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu kegiatan yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan yang signifikan baik ruang lingkup watak, kepercayaan serta tingkah laku hingga perbuatan seseorang.
2. Media pembelajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang dan sesuai untuk belajar, misalnya media cetak dan media elektronik.
3. Ular tangga sastra adalah sebuah permainan yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar siswa cenderung tertarik mengikuti proses pembelajaran
4. Kemampuan Mengapresiasi adalah kemampuan untuk memberikan suatu penilaian dan penghargaan terhadap suatu karya sastra.
5. Puisi adalah sebuah karya sastra berwujud tulisan yang didalamnya terkandung irama, rima, ritma dan lirik dalam setiap baitnya

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, kualitas instrumen akan menemukan kualitas data yang terkumpul. Itulah sebabnya menyusun instrumen bagi kegiatan pebelitian

merupakan langkah penting yang harus di pahami betul-betul oleh peneliti. Sugiyono (2013: 148) mengatakan instrumen penelitian adalah suatu alah yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun soasial yang diamati.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan alat pengumpulan daya yang disebut instrumen, sesuai dengan penelitian ini makan alat yang digunakan untuk menyaring data yang diperlukan adalah tes, yaitu tes mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek	Kategori Penelitian	Sekor		
			3	2	1
1	Tema : Gagasan utama penulis yang dituangkan dalam karangannya.	Tema sangat tepat Tema kurang tepat Tema tidak tepat	√ 	 √ 	 √
2	Feeling : Perasaan/sikap penyair terhadap pokok persoalan yang dikemukakan dalam puisi	Feeling sangat tepat Feeling kurang tepat Feeling tidak tepat	√ 	 √ 	 √
3	Nada : Tone yang dipakai penulis dalam mengungkapkan pokok pikiran	Nada sangat tepat Nada kurang tepat Nada tidak tepat	√ 	 √ 	 √
4	Amanat : Pesan moral yang ingin disampaikan penulis melalui	Amanat sangat tepat Amanat kurang tepat	√ 	 √ 	

	karangannya	Amanat tidak tepat			√
5	Pengimajian : kata atau susunan kata yang dapat memperjelas satuan mengkongret apa yang dinyatakan penyair	Pengimajian sangat tepat Pengimajian kurang tepat Pengimajian tidak tepat	√	√	√
6	Irama (Ritme) : berhubungan dengan pengulangan bunyi, kata, frasa , dan kalimat	Irama (Ritme) sangat tepat Irama (Ritme) kurang tepat Irama (Ritme) tidak tepat	√	√	√
7	Gaya Bahasa : cara menggunakan bahasa agar daya ungkap atau daya tarik sekaligus kedua-duanya bertambah.	Gaya Bahasa sangat tepat Gaya Bahasa kurang tepat Gaya Bahasa kurang tepat	√	√	√
	Skor Maksimal		21		

Dengan keterangan skor:

$$\text{Skor Ideal} = \frac{\text{Sekor Perolehan}}{\text{Sekor Maksimum}} \times 100$$

Sekor Maksimum

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan penelitian ini juga memasukkan variabel sertaan, maka data dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik, dengan teknik Uji-t antar kelompok (*independent t test*) . penggunaan t-tes ini harus memenuhi prasyarat distribusi normal dan variasi antar kelompok homogen.

Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Menghitung skor siswa variabel X_1 (pretes) dan variable X_2 (postes)
2. Menentukan nilai rata-rata (mean) variabel X_1 (pretes) dan variabel X_2 (postes) siswa berdasarkan setiap tiap-tiap anggota sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

di mana :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah semua nilai siswa

n = Jumlah Siswa

3. Menentukan nilai standar deviasi sampel variabel X_1 (pretes) dan variabel X_2 (postes) dengan rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum X$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami penguadratan terlebih dahulu

N = *Number of Class*

4. Menentukan nilai akhir variabel X1 (pretes) dan variabel X2 (postes) siswa dalam mengapresiasi puisi Selamat Tinggal karya Chairil Anwar. Jika diinformasikan dengan peringkat nilai yang dikemukakan oleh Arikunto (2012:281), sebagai berikut.

Tabel 3.7

Kriteria Perbandingan Nilai Hasil Belajar

No	Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	<39	Sangat kurang

5. Menentukan nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S / \sqrt{n}}$$

di mana :

\bar{x} = Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel

6. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan ttabel dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka penelitian ini terdapat pengaruh media ular tangga sastra terhadap kemampuan mengapresiasi puisi Selamat Tinggal karya Chairil Anwar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Setelah dilakukan tes tentang pengaruh media pembelajaran ular tangga sastra terhadap kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar oleh siswa MA Muhammdiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Data Pretes

Nilai kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar sebelum menggunakan media pembelajaran ular tangga sastra.

Tabel 4.1

Skor Kemampuan Mengapresiasi Puisi *Selamat Tinggal* Karya Chairil Anwar Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Ular Tangga Sastra

No	Nama Siswa	Te ma	Fe eli ng	Na da	A ma nat	Pen gim ajia n	Ira ma	Gay a baha sa	Skor	X ₁	X ₂
1	Ardhi Syafitri	2	2	2	1	2	2	2	13	61,9	3.831,61
2	Abdul Azis Batu	2	2	2	2	2	2	2	14	66,66	4.443,55
3	Chairani Junita	2	2	2	2	2	2	2	14	66,66	4.443,55
4	Dinda Yulia	2	2	1	2	3	2	1	13	61,9	3.831,61
5	Fani Anggita Lubis	3	3	2	2	3	2	2	17	80,95	6.552,90
6	Fitri Ramadan	3	2	2	2	3	2	1	15	71,42	5.100,81
7	Hilmi Adila	1	2	3	2	1	1	2	12	57,61	3.318,91
8	Harry Fadillah htb	2	2	2	2	3	1	1	13	61,9	3.831,61
9	Imam Buana Putra	1	2	1	2	2	1	1	10	47,61	2.266,71
10	Juandi Larosa	1	2	3	2	2	2	1	13	61,9	3.831,61
11	Lili Nur Indah Sari	2	2	1	2	2	1	1	11	52,38	2.743,66
12	M. Adil Syafi'i	2	2	2	2	1	2	1	12	57,61	3.318,91
13	M. Aksan Arya	2	2	2	1	1	1	1	10	47,61	2.266,71
14	M. Farrurozi	3	3	2	1	2	1	1	13	61,9	3.831,61
15	M. Faras Raka Siwi	2	2	1	2	1	2	1	11	52,38	2.743,66
16	M. Roni Pratama	3	2	1	2	1	1	1	11	52,38	2.743,66
17	M. Iqbal	1	1	2	2	1	1	1	9	42,85	1.836,12
18	Mukmin Alrais	3	2	1	1	2	2	1	12	57,61	3.318,91

19	M.Hibrizi Syaputra	2	1	2	2	1	1	1	10	47,61	2.266,71
20	Nur Febri Aldila	3	2	1	2	2	1	1	12	57,61	3.318,91
21	Putri Kartini	2	2	1	3	2	2	1	13	61,9	3.831,61
22	Rizka	2	1	2	2	1	1	1	10	47,61	2.266,71
23	Rizka Emillia	1	1	2	2	1	1	1	9	42,85	1.836,12
24	Sultan Salahudin	2	2	2	1	2	2	2	13	61,9	3.831,61
25	Teguh Riyansyah	2	2	2	3	2	2	2	15	71,42	5.100,81
26	Widya Anannda	1	1	2	2	1	1	1	9	42,85	1.836,12
27	Wiky Zulfahmi	2	2	1	2	3	2	1	13	61,9	3.831,61
Jumlah										1.425,5	92.376,3

2. Data Postes

Nilai kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil

Anwar setelah menggunakan media pembelajaran ular tangga sastra.

Tabel 4.2

Skor Kemampuan Mengapresiasi Puisi *Selamat Tinggal* Karya Chairil Anwar Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Ular Tangga Sastra

No	Nama Siswa	Te ma	Fe eli ng	Na da	A ma nat	Pen gim ajia n	Ira ma	Gay a baha sa	Skor	X ₁	X ₂
1	Ardhi Syafitri	2	3	2	2	2	2	3	16	76,19	5.804,91
2	Abdul Azis Batu	3	2	3	2	2	3	2	17	80,95	6.552,90
3	Chairani Junita	3	3	2	3	2	2	2	17	80,95	6.552,90
4	Dinda Yulia	2	2	2	3	2	2	1	14	66,66	4.443,55
5	Fani Anggita Lubis	3	3	3	3	3	3	2	20	95,23	9.068,75
6	Fitri Ramadan	3	3	2	3	3	2	2	18	85,71	7.346,20
7	Hilmi Adila	3	2	3	2	2	3	2	17	80,95	6.552,90
8	Harry Fadillah htb	2	2	2	3	2	2	1	14	66,66	4.443,55
9	Imam Buana Putra	2	2	2	3	2	3	3	17	80,95	6.552,90
10	Juandi Larosa	2	2	2	3	2	3	3	17	80,95	6.552,90
11	Lili Nur Indah Sari	2	2	2	3	2	2	2	15	71,42	5.100,81
12	M. Adil Syafi'i	2	2	3	2	2	3	3	17	80,95	6.552,90
13	M. Aksan Arva	2	3	2	1	2	1	1	12	57,61	3.318,91
14	M. Farrurozi	3	2	2	2	2	2	2	15	71,42	5.100,81
15	M. Faras Raka Siwi	2	2	2	2	2	3	2	15	71,42	5.100,81
16	M. Roni Pratama	3	2	3	3	3	2	3	19	90,47	8.184,82
17	M. Iqbal	2	2	2	2	2	2	2	14	66,66	4.443,55
18	Mukmin Alrais	2	2	2	2	2	3	2	15	71,42	5.100,81
19	M.Hibrizi Syaputra	3	2	2	3	2	3	2	17	80,95	6.552,90

20	Nur Febri Aldila	3	2	3	3	2	2	2	17	80,95	6.552,90
21	Putri Kartini	3	2	3	2	3	2	2	17	80,95	6.552,90
22	Rizka	3	2	2	3	3	2	2	17	80,95	6.552,90
23	Rizka Emillia	3	2	2	3	2	2	2	16	76,19	5.804,91
24	Sultan Salahudin	3	2	2	2	2	2	3	16	76,19	5.804,91
25	Teguh Rivansyah	3	3	1	3	2	2	2	16	76,19	5.804,91
26	Widva Anannda	3	2	3	2	3	3	2	18	85,71	7.346,20
27	Wiky Zulfahmi	2	2	3	3	3	3	3	19	90,47	8.184,82
Jumlah										2.105,	165.932,2

B. Pengolahan Data

1. Data variabel X1 (pretes)

a. Nilai rata-rata (mean) variabel X1

Untuk menghitung nilai rata-rata (mean) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah Semua Skor

n = Jumlah Sampel

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1.425,26}{27}$$

$$\bar{X} = 52,79$$

b. Standar deviasi variabel X1

Menghitung standar deviasi variabel X1 sebelum menggunakan media

pembelajaran ular tangga sastra digunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum X$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami penguadratan terlebih dahulu

N = *Number of Class*

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N} \\
 &= \frac{\sqrt{92376,32}}{27} \\
 &= \frac{303,93}{27} \\
 &= 11,2568
 \end{aligned}$$

c. Nilai akhir variabel X1

Kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar sebelum menggunakan media pembelajaran ular tangga sastra terdiri dari 10 orang dalam kategori kurang mampu pada rentang nilai 40-55, 12 orang dalam katagori cukup pada rentang nilai 56-65, 4 orang dalam katagori baik pada rentang nilai 66-79 dan 1 orang dalam katagori sangat baik pada rentang nilai 80-100. Nilai rata-rata kemampuan mengapresiasi puisi kelas X-2 MA Muhammadiyah 1 Medan adalah 52,79.

Tabel 4.3
Presentasi Nilai Akhir Siswa Sebelum Menggunakan Media
Pembelajaran Ular Tangga Sastra

Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentasi %	Kategori
80-100	1	3,70 %	Baik Sekali
66-79	4	14,81 %	Baik
56-65	12	44.44 %	Cukup
40-55	10	37.05%	Kurang
<39	-	-	Gagal
Jumlah	27	100%	

2. Data variabel X2 (postes)

a. Nilai rata-rata (mean) variabel X2

Untuk menghitung nilai rata-rata (mean) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah Semua Skor

n = Jumlah Sampel

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2105,12}{27}$$

$$\bar{X} = 77,96$$

b. Standar deviasi variabel X2

Menghitung standar deviasi variabel X2 sesudah menggunakan media pembelajaran ular tangga sastra digunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum X$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami penguadratan terlebih dahulu

N = *Number of Class*

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N} \\
 &= \frac{\sqrt{165932,23}}{27} \\
 &= \frac{407,34}{27} \\
 &= 15,0866
 \end{aligned}$$

c. Nilai akhir variabel X2

Kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar sebelum menggunakan media pembelajaran ular tangga sastra terdiri dari 1 orang dalam katagori cukup pada rentang nilai 56-65, 11 orang dalam katagori baik pada rentang nilai 66-79 dan 15 orang dalam katagori sangat baik pada rentang nilai 80-100. Nilai rata-rata kemampuan mengapresiasi puisi kelas X-2 MA Muhammadiyah 1 Medan adalah 77,96.

Tabel 4.4

Presentasi Nilai Akhir Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Ular Tangga Sastra

Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentasi %	Kategori
80-100	15	55,56 %	Baik Sekali
66-79	11	40,74%	Baik
56-65	1	3,70%	Cukup

40-55	-	-	Kurang
<39	-	-	Gagal
Jumlah	27	100%	

3. Menentukan nilai t_{hitung}

Rumus yang dapat digunakan dalam menerapkan uji-t ini adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

di mana :

\bar{x} = Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel

Dalam menentukan nilai yang dihipotesiskan harus membuat hipotesis dalam bentuk statistik.

$$H_0 : \mu \geq \mu_0$$

$$H_a : \mu < \mu_0$$

Keterangan

μ = nilai dugaan

μ_0 = rata-rata nilai idealnya

Menghitung nilai idealnya

Nilai idealnya = $7 \times 3 \times 27 = 567$

Rata-rata nilai idealnya (μ_0) = $567/27 = 21$

Jadi, 55,56% dari rata-rata nilai idealnya = $0,5556 \times 21 = 11,67$ atau (μ_0) = 11,67. Setelah nilai hipotesis didapatkan, selanjutnya mencari data t-hitung sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

$$t_{hitung} = \frac{77,96 - 11,61}{15,08/\sqrt{27}}$$

$$t_{hitung} = \frac{66,35}{15,08/5,19}$$

$$t_{hitung} = \frac{66,35}{2,9055}$$

$$t_{hitung} = 22,8360$$

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran ular tangga sastra terhadap kemampuan mengapresiasi puisi Selamat Tinggal karya Chairil Anwar oleh siswa kelas X-2 MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Untuk pengujian hipotesis akan diterima apabila harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5%, dan signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Tabel 4.5
Perbedaan Hasil T_{hitung} dan T_{tabel}

Kelompok	Mean (\bar{X})	Standar Deviasi	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Pretest	52,79	11,2568	22,8360	1,703	$T_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Postes	77,96	15,0866			

Berdasarkan data di atas, hasil analisa data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 22,8360 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. kemudian, t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel signifikansi 5% sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,703. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($22,8360 > 1,703$). Penelitian ini dinyatakan diterima yang berarti terdapat pengaruh media pembelajaran ular tangga sastra terhadap kemampuan mengapresiasi puisi Selamat Tinggal karya Chairil Anwar oleh siswa kelas X-2 MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga sastra terhadap kemampuan mengapresiasi puisi Selamat Tinggal karya Chairil Anwar oleh siswa MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($22,8360 > 1,703$) dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Media ular tangga sastra merupakan salah satu media pembelajaran berupa permainan yang dapat mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan

menyenangkan. Media ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam belajar mengapresiasi puisi melalui tahap-tahap kegiatan untuk menemukan unsur-unsur yang ada didalam puisi tersebut. Setelah didapat dari hasil penelitian ini, selanjutnya dibahas mengenai media pembelajaran ular tangga sastra ini lebih berpengaruh dalam pembelajaran mengapresiasi puisi. Hal ini dikarenakan media pembelajaran ular tangga sastra memiliki kelebihan dalam mengaktifkan peran siswa dalam belajar materi pembelajaran yang kurang diminati karna berupa permainan dapat mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan menyenangkan

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penelitian biasa, peneliti tidak terlepas dari kekhilafan yang disebabkan dari faktor diri peneliti dan faktor lingkungan sekolah. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali terdapat kendala, karena saat mata pelajaran Bahasa Indonesia di les terakhir jadi siswa kurang fokus untuk belajar.

Peneliti juga menyadari bahwa belum cukup pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian, ditambah lagi keterbatasan waktu yang diberikan sekolah dan ilmu yang dimiliki peneliti. Walaupun dengan keterbatasan yang ada tetapi berkat usaha dan jerih payah serta kemauan yang tinggi, akhirnya keterbatasan tersebut dapat dihadapi hingga rampung sebuah karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik, diterapkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan megapresiai puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar sebelum menggunakan media pembelajaran ular tangga sastra oleh siswa kelas X-2 MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 terbilang kurang, hal ini dapat dilihat dari nilai rata rata (mean) pretes adalah 52,79 dengan standar deviasi yaitu 11,2568.
2. Kemampuan megapresiai puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar sesudah menggunakan media pembelajaran ular tangga sastra oleh siswa kelas X-2 MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 terbilang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata rata (mean) postes adalah 77,96 dengan standar deviasi yaitu 15,0866.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran ular tangga sastra terhadap kemampuan mengapresiasi puisi *Selamat Tinggal* karya Chairil Anwar oleh siswa kelas X-2 MA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($22,8360 > 1,703$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Melihat dari apa yang telah disampaikan diatas, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan sebagai berikut :

1. Guru bahasa Indonesia diharapkan agar dapat meningkatkan minat siswa terhadap setiap pembelajaran dengan membuat atau menyediakan media pembelajaran yang cocok untuk diaplikasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Media pembelajaran ular tangga sastra merupakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa agar guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara cepat dan tepat, sehingga diharapkan untuk guru bahasa Indonesia menjadikan media ini sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan mengapresiasi puisi.
3. Kepada siswa MA Muhammadiyah 1 Medan agar lebih meningkatkan motivasi dan minat belajar terkhusus pada pembelajaran Bahasa Indonesia. jika kurang memahaminya segera bertanya kepada guru atau membaca buku-buku yang relevan.
4. Kepada Kepala MA Muhammadiyah1 Medan, agar mengupayakan sarana dan prasarana seperti penggandaan buku dan media-media pembelajaran yang berguna dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Chairil. 1988. *Aku Ini Binatang Jalang*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Ahmad, Abdul Karim H. 2007. *Media Pembelajaran*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

M. Husna, A. (2009). *100+ Permainan Tradisional Indonesia untuk Kreativitas, Ketangkasan, dan Keakraban*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Karimah, Rifqi Fatihatul., Supurwoko., dan Daru Wahyuningsih. "Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Fisika Untuk Siswa Smp/Mts Kelas VIII." *Jurnal Pendidikan Fisika* (2014) Vol.2 No.1 halaman 6 (Maret 2014).

11

Desember 2017.

Umry, Shafwan Hadi., Winarti. 2015. *Telaah Puisi*. Medan: Format Publishing.

Rohani, Ahmad. 2014. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 2005. *Metode Penelitian kombinasi*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Siti Khairisa
NPM : 1402040045
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Nabara, 22 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 dari 5 (lima) bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Desa Penggalangan Kec. Tebing
Syahbandar Kab. Serdang Bedagai
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Nama Orang Tua

Ayah : Husin
Ibu : Khalizah
Alamat : Desa Penggalangan Kec. Tebing
Syahbandar Kab. Serdang Bedagai

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2000/2001-2007/2008 : SD Negeri 104325

Tahun 2007/2008-2010/2011 : SMP Swasta F.Tandean

Tahun 2010/2011-2013/2014 : SMA Swasta F.Tandean

Tahun 2014-2018 : Tercatat sebagai Mahasiswi pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia Universitas
Muhammadiyah Sumatra
Utara.